BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan cadar atau niqab pada mahasiswi di UIN Sunan Ampel Surabaya didasarkan atas pemahaman mereka mengenai pakaian dan jilbab yang sebenaranya. Mahasiswi bercadar memaknai cadar sebagai bentuk pelindung, karena bagi mereka wajah merupakan sumber utama fitnah (godaan) sehingga wajib untuk ditutup.

Mahasiswi bercadar belum bisa menghilangkan stigma masyarakat, yang kemudian memberikan identitas bagi muslimah bercadar sebagai muslimah yang mengikuti aliran sesat, ekstrim, istri teoris dan juga muslimah yang ekslusif, namun identitas tersebut menjadi berubah ketika muslimah bercadar berinteraksi dengan masyarakat, dimana interaksi tersebut dilakukan didalam ruang sosial mereka, seperti dalam keluarga, dan masyarakat sekitar.

Muslimah bercadar dalam membangun identitasnya melalui tindakan dan interaksi dengan lingkungan masyarakat, dengan upaya konsisten terhadap penggunaan cadarnya, menerima pendapat dan penilaian orang lain, sehingga stigma masyarakat bahwa muslimah bercadar identik dengan kelompok keras, muslimah ekslusif dapat berubah menjadi muslimah yang menjalankan ajaran Islam secara kaffah (menyeluruh). Melalui interaksi yang dilakukan oleh muslimah bercadar dalam ruang sosialnya serta melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal-hal yang positif menjadikan masyarakat memiliki pandangan positif terhadap muslimah bercadar.

B. Saran

1. Bagi mahasiswi bercadar

   Bagi mahasiswi bercadar hendaknya interaksi dan komunikasi lebih ditingkatkan lagi, sering-seringlah untuk bersosialisasi atau membaur dengan masyarakat kampus. Jelaskan kepada masyarakat bahwa mulimah bercadar itu berbeda dengan kelompok-kelompok teroris.

2. Bagi peneliti

   Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan masih banyak kekurangan-kekurangan. Maka perlu kiranya untuk bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya sebagai upaya lebih baik. Penelitian ini hanya menjawab konstruksi identitas kultural mahasiswi bercadar di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Mulai dari Latar belakang keluarga, pemaknaan cadar atau niqab bagi mahasiswi bercadar, konsistensi penggunaan cadar atau niqab, proses interaksi, perilaku dan tantangan-tangan bagi mahasiswi bercadar.

3. Bagi Masyarakat

   Sebagai masyarakat sebaiknya lebih cerdas dalam menilai seseorang, janganlah terlebih dahulu menjudge jelek sesorang hanya dengan melihat penampilan luarnya saja, sesama orang muslim harus menebar benih-benih kebaikan demi kedamaian bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id